

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan serangkaian pengujian hipotesis terkait pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan *E-Samsat*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Kesadaran Wajib Pajak secara parsial (individu) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kesadaran Wajib Pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dapat terjadi dikarenakan wajib pajak yang memiliki kesadaran akan kewajibannya dalam membayar pajak, khususnya pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri.
- b. Variabel Pengetahuan Perpajakan secara parsial (individu) tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan pengetahuan wajib pajak akan perpajakan cukup rendah, sehingga menyebabkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotorpun juga rendah.
- c. Variabel Sosialisasi Perpajakan secara parsial (individu) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sehingga dapat dikatakan bahwa Sosialisasi Perpajakan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini dapat terjadi dikarenakan sosialisasi perpajakan yang dilakukan demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak masih rendah, sehingga berdampak pada tingkat kepatuhan wajib pajak itu sendiri.
- d. Variabel Penerapan *E-Samsat* secara parsial (individu) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Sehingga dapat dikatakan bahwa Penerapan *E-Samsat* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini dapat terjadi dikarenakan, *E-Samsat* yang bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak, khususnya pajak kendaraan bermotor berhasil dicapai. Dengan adanya *E-Samsat* wajib pajak lebih mudah dan patuh dalam membayar pajak, sehingga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor meningkat.

- e. Berdasarkan hasil dari R-Square (R^2) yang dilihat dari *Adjusted R-Square* Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yaitu sebesar 0,514 dengan demikian menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Penerapan *E-Samsat* dapat menjelaskan variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 51,4% dan sisanya 48,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
- f. Hasil penelitian ini memperoleh hasil yang mendukung penelitian sebelumnya dan ada yang tidak. Perbedaan hasil penelitian ini bisa terjadi dikarenakan adanya perbedaan jumlah sampel, lokasi penelitian, responden penelitian dan metode analisis yang digunakan,serta alat penelitian yang digunakan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitiannya, yaitu selama penyebaran kuesioner, terdapat responden yang dituju tidak mengisi kuesioner yang sudah diberikan, dan ada juga yang tidak serius saat mengisi kuesioner, sehingga mengakibatkan kuesioner tidak dapat diproses.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, maka menyatakan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

a. Saran Praktis

1) Bagi Kantor Samsat

Diharapkan selalu berupaya meningkatkan kegiatan sosialisasi terkait dengan perpajakan pada masyarakat setempat, sehingga pengetahuan wajib pajak akan

perpajakan menjadi lebih meningkat, sehingga hal tersebut akan sejalan dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak khususnya pajak kendaraan bermotor.

2) Bagi Wajib Pajak

Diharapkan wajib pajak, khususnya wajib pajak kendaraan bermotor untuk selalu aktif dalam mencari tahu informasi terbaru terkait dengan perpajakan dan wajib pajak diharapkan agar selalu membayar pajak kendaraan bermotor tepat pada waktunya.

b. Saran teoritis untuk para peneliti selanjutnya:

- 1) Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, agar menambahkan atau mengganti variabel-variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas daerah penelitian dan memperbanyak jumlah responden, sehingga kesimpulan yang akan diberikan menjadi lebih valid.

